

Pelatihan Menulis Teks Procedure Bahasa Inggris Menggunakan Metode Discovery Learning

Nova Andriani¹, Firdayanti Firdaus², Mhd. Daffa Al Matin³

^{1,2,3} Universitas Potensi Utama, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Firdayanti Firdaus

E-mail: firdayantifirdaus@potensi-utama.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan ide, perasaan, pendapat, pengetahuan dan pesan secara tertulis. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak bertatap muka dengan orang lain. Pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih terpusat kepada guru. Siswa menjadi sangat bergantung kepada guru dan tidak terbiasa mencari alternatif penyelesaian masalah lain yang tidak disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran cukup dihapalkan saja tanpa mempelajari lebih lanjut makna dan bentuk pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, apalagi pembelajaran daring yang sifatnya tanpa arahan guru dan orangtua, siswa saat menjawab pertanyaan atau mengumpulkan tugas selalu telat. Hal tersebut kurang sesuai dengan pembelajaran kontekstual. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut. Teks prosedur berisikan satu langkah atau tahapan disusun secara informatif menggunakan syarat/pilihan langkah berkelanjutan dengan penjelasan bersifat universal, logis, objektif, aktual dan akurat. Macam teks prosedur yang pertama, Teks Prosedur Sederhana, prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja. Contoh Prosedur mengoperasikan setrika. Kedua, Teks Prosedur Kompleks, yang terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya.

Kata kunci - Menulis, Teks Procedure, Discovery Learning

Abstract

Writing is a language skill that a person has to express ideas, feelings, opinions, knowledge and messages in writing. Writing as a language skill that is used to communicate indirectly not face to face with other people. Learning that takes place so far is more teacher-centered. Students become very dependent on the teacher and are not accustomed to looking for alternative problem solving that is not delivered by the teacher. Learning materials are simply memorized without further study of the meaning and form of application in everyday life, especially online learning which is without the direction of teachers and parents, students when answering questions or collecting assignments are always late. This is not in accordance with contextual learning. Procedure text is a text that contains steps or stages that must be taken to achieve a desired goal and there are explanations / descriptions in the steps. Procedure texts contain one step or stage organized informatively using continuous conditions/step choices with explanations that are universal, logical, objective, actual and accurate. The first type of procedure text, Simple Procedure Text, is a procedure that can be followed with only two or three steps. Example Procedure for operating an iron. Second, Complex Procedure Text, which consists of many steps and the steps are tiered with sub-steps at each step.

Keywords - Writing, Procedure Text, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai keterampilan terakhir menjadi hal yang sulit bagi kebanyakan peserta didik. Menurut Suandi, dkk. (2018: 53), keterampilan menulis merupakan kegiatan mengemukakan gagasan dan informasi yang didapatkan dari keterampilan kognitif, lalu dituliskan kepada pembaca untuk dipahami. Artinya, tulisan yang baik merupakan tulisan yang sesuai dengan kaidah kebakuan bahasa dan mampu menyatakan makna bagi pembaca sesuai dengan gagasan atau informasi yang dituliskan oleh penulis.

Teks prosedur merupakan salah satu materi pembelajaran yang muncul pada kelas XII dan tergolong ke dalam teks nonsastra yang dipelajari dalam kegiatan menulis. Menurut Suhana (2015, hlm. 44) *discovery learning* merupakan suatu rangkaian-rangkaian kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik agar bisa mencari serta menyelidiki secara terencana, kritis, dan logis. Artinya, menulis teks prosedur harus didasari dengan adanya fakta. Teks prosedur memberikan manfaat bagi pembacanya sebagai alat bantu mengenai cara-cara yang telah tersusun secara runtun atau sistematis. Selain bagi pembaca, teks prosedur juga memberikan manfaat bagi penulisnya, yaitu pemahaman sesuatu yang dituliskan serta keterampilan berbahasa penulis. Siswa dilatih untuk menulis instruksi dengan jelas dan dapat dipahami. Hal inilah yang menjadi alasan dalam penetapan teks prosedur sebagai acuan penelitian. Guru dalam mengajarkan teks prosedur harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa secara aktif dapat menemukan cara-cara menuliskan teks prosedur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan juga isi yang ditampilkan.

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut. Teks prosedur berisikan satu langkah atau tahapan disusun secara informatif menggunakan syarat/pilihan langkah berkelanjutan dengan penjelasan bersifat universal, logis, objektif, aktual dan akurat. Macam teks prosedur yang pertama, Teks Prosedur Sederhana, prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja. Contoh: Prosedur mengoperasikan setrika. Kedua Teks Prosedur Kompleks, yang terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya. Sedangkan bagian langkah-langkah, berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan (bagian ini biasanya tidak dapat diubah urutannya). Setelah mengadakan observasi ternyata masih banyak siswa yang kesulitan dalam kaitannya dengan menulis. Faktor lain yang membuat siswa sulit untuk belajar menulis adalah metode-metode pengajaran yang tidak bervariasi, proses pembelajaran oleh guru cenderung pada pencapaian target materi kurikulum. Masih banyak guru yang dalam proses pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran biasa masih konvensional. Dengan metode yang tepat digunakan oleh guru akan memudahkan siswa yang disampaikan oleh guru.

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, pariwisata, dan komunikasi global. Oleh karena itu, penting bagi Siswa untuk mempelajari bahasa Inggris di sekolah. Dalam Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi global yang digunakan di seluruh dunia. Dengan mempelajari bahasa Inggris, Siswa akan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya. Hal ini memungkinkan Siswa untuk terlibat dalam pertukaran internasional, meningkatkan peluang untuk bekerja di perusahaan multinasional, dan memperluas jaringan sosial mereka secara global. Kemampuan berbahasa Inggris dapat memberikan Siswa keunggulan kompetitif di dunia kerja. Banyak perusahaan dan industri membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Kemampuan berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris dapat membuka pintu bagi peluang karir di perusahaan yang berorientasi internasional, serta meningkatkan kesempatan untuk bekerja di luar negeri. Seiring dengan perkembangan teknologi dan internet, akses terhadap sumber daya dan informasi dalam bahasa Inggris semakin meluas. Banyak literatur, jurnal, dan sumber daya pendidikan yang tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan mempelajari bahasa Inggris,

Siswa dapat mengakses informasi terbaru, belajar tentang penelitian terkini, dan memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang.

Pembelajaran bahasa Inggris juga dapat membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Ketika Siswa belajar memahami dan menggunakan bahasa Inggris, mereka juga harus belajar untuk menganalisis, menafsirkan, dan mengungkapkan ide-ide secara efektif. Proses ini melibatkan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, membuat argumen yang kuat, dan mengembangkan pemikiran kreatif dalam bahasa Inggris. Bahasa tidak hanya merupakan alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan budaya dan identitas suatu bangsa. Saat siswa mempelajari bahasa Inggris, mereka juga belajar tentang budaya dan tradisi yang terkait dengannya. Ini membantu meningkatkan kesadaran budaya dan penghargaan terhadap keragaman di dunia. Melalui pembelajaran bahasa Inggris, Siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang keberagaman budaya dan memperluas wawasan mereka tentang dunia.

Studi telah menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan belajar secara umum. Proses belajar bahasa Inggris melibatkan keterlibatan otak yang intensif, termasuk pemahaman, memori, dan pemrosesan informasi. Ini dapat merangsang perkembangan kognitif Siswa dan membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih efektif di semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah memberikan banyak manfaat penting bagi Siswa. Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin maju, pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris menjadi sangat penting. Pada saat ini bahasa Inggris sudah banyak digunakan di segala bidang pendidikan khususnya pada sekolah kejuruan tataboga. Kebutuhan terhadap bahasa Inggris akan sangat berbeda dengan kebutuhan bahasa Inggris di jurusan perhotelan atau di jurusan pariwisata. Di jurusan perhotelan, restoran, para staf yang bertugas melayani parapelanggan baik pelanggan lokal maupun asing. Hal ini menuntut mereka untuk tidak hanya berbahasa Indonesia tapi juga dapat membuat resep berbahasa Inggris. Untuk itu dampak pedagogis terhadap variasi tersebut adalah bahwa Siswa yang ada di jurusan tata boga ini sejouryanya diberikan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan bahasa yang akan dipergunakan. yang mana kebutuhan bahasa Inggris pada masing - masing ini berbeda sesuai dengan kebutuhannya Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Halliday (1985) bahwa bahasa Inggris sebagai sebuah bahasa bervariasi sesuai fungsinya. Bahasa Inggris bisa digunakan untuk penulisan resep atau prosedur untuk pembuatan kue. Kemampuan menulis resep masakan dalam bahasa Inggris adalah merupakan ketrampilan yang berguna bagi siapapun yang menggeluti dunia masak-memasak dan ingin memperluas resep masakannya agar lebih dikenal dan terlihat lebih modern dan nantinya hal ini dapat digunakan tidak hanya di dalam negeri bahkan juga dapat digunakan di luar negeri. Maka dari itu tim Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di sinar husni medan bertujuan memberikan langkah-langkah yang dapat berguna dalam penulisan teks procedure yang menggunakan bahasa Inggris.

Agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar dan meminimalisir kendala bahasa, pelatihan menggunakan Metode Discovery Learning, metode modern yang dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa lebih aktif, mandiri dan pemahaman yang lebih baik. Siswa mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, sehingga dapat diingat lebih baik. Strategi ini dinamakan strategi penemuan. Siswa menjadi lebih aktif mencari memahami dan menemukan jawaban dari materi yang terkait. Siswa juga mampu menganalisa pengetahuan. Pengelolaan kelas dengan model discovery learning dilakukan dengan memberikan lingkungan belajar yang kondusif serta kesempatan belajar kepada seluruh siswa.

Osakwe (dalam Aulia dan Uep, 2018:151) menyatakan bahwa manajemen kelas terdiri dari pelajaran perencanaan, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, mengajari siswa dan mungkin tugas yang paling menakutkan dari semua adalah menanggapi masalah perilaku siswa. Guru dalam membelajarkan siswa selalu memberikan kesempatan siswa untuk melakukan curah pendapat sebelum dan sesudah melakukan penemuan, sehingga siswa terlibat sepenuhnya atas pembelajaran yang mereka lakukan. Pemberlakuan cara ini tentunya memberikan solusi atas permasalahan

karakteristik siswa tunanetra terkait terbatasnya jalur informasi, sehingga potensi akademik siswa normal dan berkebutuhan khusus menjadi setara. Dalam membelajarkan menulis teks prosedur secara daring, guru pengajar siswa normal dapat mengajarkan penemuan melalui eksperimen, sedangkan guru pengajar siswa tunanetra belum tentu dapat melakukan hal serupa akibat adanya keterbatasan indra. Untuk itu, pengalaman siswa dapat dijadikan dasar belajar bagi siswa tunanetra untuk kemudian dilakukannya penemuan melalui pencarian sumber, pengolahan data, dan membuktikannya melalui verifikasi, sehingga siswa tunanetra juga dapat menulis teks prosedur.

METODE

Sebelum mengajarkan procedure teks dengan menggunakan metode discovery learning ini, guru harus paham bagaimana cara yang paling efektif dan menarik dalam pembelajaran sehingga dapat membuat anak terus tertarik untuk belajar bahasa Inggris, yaitu dengan mempersiapkan perangkat berupa laptop dan infocus. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut. Teks prosedur berisikan satu langkah atau tahapan disusun secara informatif menggunakan syarat/pilihan langkah berkelanjutan dengan penjelasan bersifat universal, logis, objektif, aktual dan akurat. Macam teks prosedur yang pertama, Teks Prosedur Sederhana, prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja. Contoh: Prosedur mengoperasikan setrika. Kedua Teks Prosedur Kompleks, yang terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah pada setiap langkahnya. Manfaat dari metode ini siswa dapat memahami teks prosedur kompleks

Susunan Umum Teks Prosedur, yaitu:

1. Goal

Memberikan pernyataan yang jelas tentang apa yang ingin dicapai pembaca dengan mengikuti instruksi. Dengan menyatakan maksud atau tujuan, pembaca dapat fokus pada apa yang perlu dicapai.

2. Material/ Ingrediens,

Bahan: alat, perlengkapan.

Bahan: Bahan makanan dan jumlah yang dibutuhkan.

3. Step

Memberikan panduan langkah demi langkah yang terperinci tentang cara mencapai tujuan.

Langkah dalam Metode Discovery Learning

A. Memberikan pertanyaan.

1. Apa jenis Teks yang barusan dibagi?

2. Apa itu procedure text

3. Bagaimana struktur susunan teks tersebut?

4. Sebutkan contoh procedure text!

5. Bagaimana fitur bahasa yang dipakai dalam teks prosedur

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan menulis procedure teks Pada siswa SMA Sinar Husni Medan. Terdapat lima tahapan, diawali dari tahap pendahuluan. Dalam tahap ini mempersiapkan surat izin dengan pihak mitra, mempersiapkan tempat pelatihan dan workshop, dan mempersiapkan alat dan bahan. Dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan audiensi. Sosialisasi mengenai pelatihan menulis teks procedure dengan menggunakan Metode Discovery learning ini dilakukan dengan cara memberikan tugas pembuatan menu makanan sesuai dengan teks procedure yang dilakukan oleh siswa Sma Sinar Husni Medan. Sebelum tahap kegiatan ini dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai media yang dapat digunakan untuk menguasai 4 keterampilan dalam bahasa Inggris (membaca, mendengar, berbicara, menulis) untuk diterapkan kepada para siswa/i serta cara penggunaannya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Melakukan persiapan alat dan bahan ajar untuk menguasai dan meningkatkan 4 keterampilan dalam bahasa Inggris.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Tabel 1.
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengetahui Pemateri
2	Menjelaskan metode pengajaran melalui penulisan teks procedure	Ceramah	Peserta Mengetahui metode Discovery learning
3	Menjelaskan dan Memberikan cara penulisan teks procedure	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui bagaimana Metode pengajaran tersebut.
4	Mempraktekkan penulisan teks procedure menggunakan metode discovery learning	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta akan bisa mempraktekkan langsung
5	Membahas keberhasilan menggunakan metode discovery learning	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta yakin akan keberhasilan dalam menerapkan metode pengajaran tersebut
6	Menyimpulkan hasil menggunakan metode discovery learning	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta dapat menggunakan metode tersebut untuk pembuatan resep berbahasa Inggris.
7	Penutup	Ceramah	Peserta dapat mempraktekkan langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat 15 Desember 2023 dari jam 10.00 s/d 12.00 WIB, dengan dihadiri oleh 25 orang peserta. Kegiatan berupa penyampaian materi pelatihan berupa teori tentang teks prosedur menggunakan metode discovery learning sebagai metode yang dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membuat teks prosedur. Setiap peserta melakukan tanya jawab langsung tentang metode Discovery learning dan bagaimana memotivasi siswa dalam menulis prosedur teks.



Gambar 1.
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2.
Foto Bersama Siswa SMK Sinar Husni Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut pertama, Penggunaan metode discovery learning mampu meningkatkan kemampuan menulis teks procedure bagi siswa sma sinar husni Medan. Kedua, Perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RKH dengan menggunakan metode Discovery learning untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa sma sinar husni Medan menunjukkan bahwa siswa dapat merencanakan perbaikan perencanaan pembelajaran, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu pertama, Bagi para siswa mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Kedua, Sebaiknya siswa mempersiapkan kamus sebagai alat bantu untuk mempermudah menulis procedure teks bahasa inggris. Ketiga, Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran dan mendesain kegiatan pembelajaran, sehingga anak didik termotivasi dan hasil belajar semakin meningkat. Keempat, Dukungan pihak sekolah diharapkan dapat ditingkatkan terutama dari segi kelengkapan fasilitas belajar elektronik seperti televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, Abas. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education Tarbiyya*, 6(1), 19-32. https://www.researchgate.net/publication/336581091_MENIMBANG_MODEL_PEMBELAJARAN_Kajian_TeoritisKritis_atas_Model_Pembelajaran_dalam_Pendidikan_Islam
- Aulia Resti & Uep Tatang Sontani. 2018. Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 149-157. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/11759/7057> Indonesia.
- I ketut ade kesuma, Dkk 2022. *Model Discovery learning dalam pembelajaran menulis teks procedure siswa tuna netra pada era new normal*.
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodak. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media: Publishing.
- Suandi, I Nengah, I Gede Nurjaya, & Seloka Sudiara. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integritas Nasional dan Harmoni Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.